

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2016, hlm. 3) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah langkah-langkah ilmiah yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data valid yang reliabel dan objektif dari suatu objek yang diteliti untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi (*Quasi Experimental*) yang merupakan bagian dari metode kuantitatif. Metode kuasi eksperimen memiliki kelompok kontrol namun tidak sepenuhnya dapat mengendalikan pengaruh variabel-variabel luar terhadap keberlangsungan eksperimen. Metode kuantitatif tipe eksperimen kuasi dipilih peneliti karena ingin mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu hal yang diteliti dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2016, hlm. 107). Alasan lain peneliti memilih metode tersebut adalah untuk menguji hipotesis penelitian yang terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

Berdasarkan alasan peneliti memilih metode kuantitatif tipe kuasi eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP. Pengaruh model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour* sebagai suatu perlakuan (*treatment*), sedangkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP merupakan kondisi yang terkendalikan.

B. Desain Penelitian

Eksperimen kuasi memiliki dua bentuk desain penelitian, yaitu *Time Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*. Peneliti memilih menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* dalam penelitian ini karena dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dijadikan perbandingan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam pelaksanaannya, kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan tertentu, yaitu dengan diterapkan model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house*

tour, sedangkan kelas kontrol diterapkan model terlangsung tanpa diberi perlakuan seperti kelas eksperimen. Kedua kelompok akan diberi tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk dijadikan perbandingan sehingga peneliti dapat mengetahui tingkat efektivitas pengaruh model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP.

Gambaran mengenai rancangan desain *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2016, hlm. 116) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Desain Nonequivalent Control Group Design

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Keterangan:

O_1 : Tes awal kelompok eksperimen

O_2 : Tes akhir kelompok eksperimen

O_3 : Tes awal kelompok kontrol

O_4 : Tes akhir kelompok kontrol

X : Perlakuan dengan penerapan model *Learning Cycle 5E* berbantuan konten *TikTok house tour*

Berdasarkan rancangan desain penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP. Desain penelitian dipilih dua kelas untuk menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour* dan kelas kontrol tidak diberi perlakuan tersebut. O_1 dan O_3 merupakan kemampuan teks deskripsi siswa sebelum perlakuan. O_2 adalah kemampuan menulis teks deskripsi kelas eksperimen setelah diberi perlakuan. O_4 adalah kemampuan menulis teks deskripsi kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan tertentu (model terlangsung). Pengaruh model *Learning Cycle 5E*

berbantuan *TikTok house tour* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan pada variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2016, hlm. 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP.

D. Populasi dan Sampel

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sampel suatu populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas VII di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung, sedangkan sampel dari penelitian ini, yaitu dua kelas VII yang dipilih dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2016, hlm. 124). Jadi, dua kelas VII yang telah dipilih memiliki karakteristik dan kualitas yang tergolong sama. Dua kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII B dan kelas VII C. VII B sebagai kelas eksperimen dan VII C sebagai kelas kontrol. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang yang terdiri atas 20 siswa untuk kelas eksperimen dan 20 siswa untuk kelas kontrol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknis tes, observasi dan angket. Berikut ini penjelasan mengenai teknik tes, observasi, dan angket.

1. Teknik Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan

awal siswa dalam menulis teks deskripsi, sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi siswa setelah mendapat perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, dan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas kontrol yang tidak memperoleh perlakuan tertentu. Perlakuan pada kelas eksperimen berupa penerapan model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour*. Selain itu, tes akhir dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah mendapat perlakuan tertentu.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data non tes berupa observasi digunakan dalam penelitian ini. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama di kelas dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour*. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengetahui sikap siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour*.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data non tes. Angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kesan dan pengalaman siswa mengenai penerapan model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Angket yang diberikan memuat pertanyaan tertutup dengan skala pengukuran tipe Guttman. Skala Guttman merupakan skala pengukuran yang bentuk jawaban dari pertanyaan yg diberikan berupa rasio dikotomi (dua alternatif), yaitu “setuju” atau “tidak setuju” (Sugiyono, 2016, hlm. 139). Angket diberikan kepada siswa kelas eksperimen setelah menerima perlakuan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes berupa lembar tes tulis, instrumen non tes berupa lembar angket dan lembar observasi serta instrumen perlakuan berupa Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan RPP kelas eksperimen dan kelas kontrol terletak pada model pembelajaran yang diterapkan. Kelas eksperimen menggunakan model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour* dan kelas kontrol menggunakan model terlangsung.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat berlandaskan teori-teori yang relevan dan diuji tingkat validitasnya melalui proses *Judgment Experts*. *Judgment Experts* adalah upaya peneliti dalam meminta penilaian, saran, dan bimbingan dari dosen pembimbing terhadap instrumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh data selama proses penelitian berlangsung. Dosen pembimbing selaku pihak yang memiliki keahlian dalam bidang penelitian ini akan memeriksa dan memberi penilaian (*judgement*) terhadap instrumen yang telah dibuat. Adapun kedua dosen ahli dalam penelitian ini yang berperan sebagai *judgement experts* adalah Bapak Drs. Khaerudin Kurniawan, M.Pd. dan Ibu Dra. Lilis Siti Sulistyaningsih, M. Pd.

Berikut ini tabel rekapitulasi hasil uji ahli terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Hasil Uji Ahli

No.	Nama Penimbang	Bidang Keahlian	Rekomendasi
1.	Drs. Khaerudin Kurniawan, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia	Gunakan kalimat imperatif dalam instrumen tes.
2.	Dra. Lilis Siti Sulistyaningsih, M. Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia	- Dibuat kriteria khusus dalam pedoman penilaian. - Untuk rubrik penilaian, tambahkan penjelasan dari setiap kriteria penilaian dalam aspek penilaian.

Berikut ini penjelasan dari setiap instrumen penelitian yang digunakan.

1. Lembar Tes

Bentuk instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes tulis. Tes tulis digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah mendapat perlakuan.

Tabel 3.3 Lembar Tes awal dan Tes Akhir

MENULIS TEKS DESKRIPSI	
Nama :	
Kelas :	
Petunjuk Umum	
1. Tuliskan nama dan kelas di lembar jawaban yang telah disediakan.	
2. Silahkan Anda kerjakan soal dengan baik dan benar di lembar jawaban yang telah disediakan.	
Soal	
Tuliskan sebuah teks deskripsi dengan ketentuan sebagai berikut.	
1. Perhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan baik dan benar.	
2. Tuliskan minimal 3 paragraf.	

Adapun pedoman penilaian tes menulis teks deskripsi siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Teks Deskripsi

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
1.	Isi	4	Sangat Baik: Teks deskripsi memuat 4 aspek penilaian isi.
	• Judul relevan dengan isi.	3	Baik: Teks deskripsi memuat 3 aspek penilaian isi.

	<ul style="list-style-type: none"> • Penggambaran objek yang diamati melibatkan fungsi pancaindera. • Substantif (rinci, mendalam, detail dalam menggambarkan objek). • Memuat informasi mengenai objek. 	2	Cukup: Teks deskripsi memuat 2 aspek penilaian isi.
		1	Kurang: Teks deskripsi hanya memuat 1 aspek penilaian isi.
2.	Organisasi Isi/ Struktur <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi, berisi pengenalan objek. • Deskripsi bagian, berisi penjelasan terperinci dari objek. • Simpulan/kesan, berisi simpulan tanggapan terhadap objek atau kesan terhadap objek. 	4	Sangat Baik: Teks memuat 3 struktur teks deskripsi.
		3	Baik: Teks memuat 3 struktur namun tidak disusun berurutan.
		2	Cukup: Teks hanya memuat 2 struktur.
		1	Kurang: Teks hanya memuat 1 struktur.
3.	Kaidah Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> • Kalimat cerapan pancaindera, kalimat yang membuat pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, dan merasakan objek. Contoh: Udara terasa segar. • Kata khusus, kata yang ruang lingkup dan 	4	Sangat baik: Aspek kaidah kebahasaan lengkap terdiri atas kalimat cerapan pancaindera, kata khusus, kalimat perincian, kata sifat, majas, dan sinomim.
		3	Baik: Aspek kaidah kebahasaan cukup (hanya ada 4-5 aspek kaidah kebahasaan).
		2	Cukup: Aspek kaidah kebahasaan kurang (hanya ada 2-3 aspek kaidah kaidah kebahasaan).

Modifikasi dari Nurgiyantoro (2014, hlm. 439)

Penilaian dihitung dengan rumus:

	<p>cakupan maknanya lebih sempit. (warna dikhususkan pada kata hijau, biru, kuning)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kalimat perincian, kalimat penjelasan untuk mengkonkretkan. (menggambarkan wisata yang indah akan dikonkretkan indahya seperti apa) • Kata sifat. • Majas. (majas asosiasi/personifikasi) • Sinonim. 	1	Kurang: Aspek kaidah kebahasaan tidak lengkap (hanya ada 1 aspek kaidah kebahasaan).
4.	<p>Tata Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kalimat. • Penyusunan kalimat. • Penggunaan kalimat efektif. 	4	Sangat Baik: Menguasai aturan penggunaan dan penyusunan kalimat; tanpa mengaburkan makna dan penggunaan kalimat efektif sebanyak 100%.
		3	Baik: Menguasai aturan penggunaan dan penyusunan kalimat; tanpa mengaburkan makna dan penggunaan kalimat efektif sebanyak 75%.
		2	Cukup: Menguasai aturan penggunaan dan penyusunan kalimat; tanpa mengaburkan makna dan penggunaan kalimat efektif sebanyak 50%.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

		1	Kurang: Menguasai aturan penggunaan dan penyusunan kalimat; tanpa mengaburkan makna dan penggunaan kalimat efektif sebanyak 25%.
5.	<p>Mekanik Penulisan</p> <p>Bila teks deskripsi menunjukkan bahwa siswa telah menguasai aturan penulisan yang disesuaikan dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia).</p>	4	Sangat Baik: Menguasai aturan penulisan; tidak terdapat kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf sebanyak 100%.
		3	Baik: Menguasai aturan penulisan; tidak terdapat kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf sebanyak 75%
		2	Cukup: Menguasai aturan penulisan; tidak terdapat kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf sebanyak 50%.
		1	Kurang: Menguasai aturan penulisan; tidak terdapat kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf sebanyak 25%.

Tabel 3.5 Penentuan Kriteria Nilai Skala Empat

Interval Persentase Tingkat Penugasan	Nilai Ubah Skala Empat	Keterangan
86-100	A	Sangat Baik
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Kurang

(Diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2014, hlm. 253)

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi pada kelas eksperimen. Lembar observasi ini memuat hasil pengamatan yang berkaitan aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour*. Data observasi yang diperoleh digunakan sebagai data pendukung dalam pelaksanaan penelitian ini. Terdapat dua lembar observasi yang digunakan, yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Berikut lembar observasi guru dan siswa yang dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 3.6 Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU	
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Teks Deskripsi
Nama Observer	:
Hari/Tanggal	:
Petunjuk	:
	<ul style="list-style-type: none"> • Silakan Ibu/Bapak membubuhkan tanda centang (√) pada kolom “Ya” apabila aspek pembelajaran yang diamati dilakukan oleh guru, sedangkan kolom “Tidak” dicentang apabila aspek pembelajaran yang diamati tidak dilakukan oleh guru.

No.	Aktivitas	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru membuka pembelajaran.			
2.	Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran.			
3.	Apresepsi diberikan oleh guru.			
4.	Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP.			
5.	Proses Pembelajaran mencerminkan komunikasi guru dan siswa dengan berpusat pada siswa.			
6.	Guru menayangkan video <i>TikTok house tour</i> dan dikaitkan dengan materi menulis teks deskripsi sebagai bentuk stimulus pada siswa.			
7.	Guru menjelaskan mengenai prosedur model <i>Learning Cycle 5E</i> berbantuan <i>TikTok house tour</i> .			
8.	Guru menerapkan model <i>Learning Cycle 5E</i> berbantuan <i>TikTok house tour</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.			
9.	Guru mengajak siswa untuk berperan aktif selama pembelajaran berlangsung.			
10.	Guru merefleksi dan mengevaluasi pembelajaran secara			

	menyeluruh bersama siswa.			
--	---------------------------	--	--	--

Tabel 3.7 Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA				
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia				
Materi : Menulis Teks Deskripsi				
Nama Observer :				
Hari/Tanggal :				
Petunjuk :				
<ul style="list-style-type: none"> Silakan Ibu/Bapak membubuhkan tanda centang (√) pada kolom "Ya" apabila aspek pembelajaran yang diamati dilakukan oleh siswa, sedangkan kolom "Tidak" dicentang apabila aspek pembelajaran yang diamati tidak dilakukan oleh siswa. 				
No.	Aktivitas	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa antusias dalam mempelajari materi menulis teks deskripsi.			
2.	Siswa bersemangat untuk memulai aktivitas pembelajaran.			
3.	Siswa merasa termotivasi untuk belajar.			
4.	Siswa mencermati penjelasan materi pelajaran dari guru saksama.			
5.	Ada ketertarikan yang ditunjukkan siswa terhadap video <i>TikTok</i> yang ditayangkan oleh guru.			
6.	Siswa mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi dengan model <i>Learning Cycle 5E</i> berbantuan <i>TikTok house tour</i> dengan aktif.			

7.	Siswa merespons dengan baik model <i>Learning Cycle 5E</i> dan video <i>TikTok house tour</i> .			
8.	Siswa mampu mengembang ide-ide dari video <i>TikTok</i> yang diberikan guru menjadi sebuah teks deskripsi.			
9.	Siswa merasa terbantu dengan model dan video <i>TikTok</i> yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.			
10.	Siswa merefleksikan dan mengevaluasi diri			

3. Lembar Angket

Lembar angket merupakan instrumen penelitian non tes yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi berupa sikap, kesan, dan pengalaman siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour*. Angket yang diberikan memuat pertanyaan tertutup dengan skala pengukuran tipe Guttman. Skala Guttman merupakan skala pengukuran yang bentuk jawaban dari pertanyaan yg diberikan berupa rasio dikotomi (dua alternatif), yaitu ‘setuju’ atau ‘tidak setuju’ (Sugiyono, 2016, hlm. 139). Berikut lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.8 Lembar Angket Sesudah Perlakuan

LEMBAR ANGKET SISWA			
Nama :			
Kelas :			
Petunjuk :			
<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian angket ini dilakukan untuk kepentingan penelitian, jawaban tidak mempengaruhi nilai. • Silakan siswa berikan tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap benar dan sesuai di kolom yang tersedia. 			
No.	Aktivitas	Ya	Tidak

1	Saya pernah kesulitan dalam menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model <i>Learning Cycle 5E</i> berbantuan <i>TikTok house tour</i> .		
2	Saya senang dan antusias dalam belajar menggunakan model <i>Learning Cycle 5E</i> berbantuan <i>TikTok house tour</i> dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.		
3	Penerapan model <i>Learning Cycle 5E</i> berbantuan <i>TikTok house tour</i> memudahkan saya dalam menulis teks deskripsi.		
4	Penerapan model <i>Learning Cycle 5E</i> berbantuan <i>TikTok house tour</i> memudahkan saya menemukan ide untuk menulis teks deskripsi.		
5	Penerapan model <i>Learning Cycle 5E</i> berbantuan <i>TikTok house tour</i> memudahkan saya mengembangkan ide ke dalam teks deskripsi.		
6	Penerapan model <i>Learning Cycle 5E</i> berbantuan <i>TikTok house tour</i> dapat membantu saya mengatasi kendala-kendala yang dihadapi saat menulis teks deskripsi.		
7	Penerapan model <i>Learning Cycle 5E</i> berbantuan <i>TikTok house tour</i> meningkatkan minat dan motivasi saya dalam belajar menulis teks deskripsi.		

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan instrumen perlakuan yang digunakan peneliti sebagai pendoman dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaannya, terdapat dua jenis RPP yang ditujukan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. RPP untuk kelas eksperimen disusun dengan menggunakan model model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour*, sedangkan RPP untuk kelas kontrol disusun dengan model pembelajaran terlangsung. Berikut merupakan uraian mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam menulis teks deskripsi.

Tabel 3.9
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Deskripsi
Kelas : VII
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
-------------	--

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek tempat (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur kebahasaan baik secara lisan dan tulis	4.2.1 Mampu membuat teks deskripsi tentang objek tempat dengan memperhatikan struktur dan kaidah keahsaannya. 4.2.2 Mampu menyajikan teks deskripsi tentang objek tempat baik secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan kaidah keahsaannya.

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan diterapkannya model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, siswa diharapkan mampu:

1. Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah penulisannya.
2. Menyajikan teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah penulisannya

D. Metode, Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

- Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan.
- Media/Sumber Belajar : Video *TikTok house tour* dan Salindia.
- Alat/bahan : Gawai, laptop, proyektor, papan tulis, spidol.
- Sumber Pembelajaran : Harsiati dkk., (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru bersiap-siap untuk memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, menanyakan kabar, memberikan apresepsi, dan motivasi kepada siswa. 2. Siswa diberi penjelasan oleh guru mengenai kompetensi inti dan kompetensi dasar. 3. Siswa diberi penjelasan oleh guru mengenai indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran. 4. Siswa diberi gambaran prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<i>Engage (melibatkan)</i>	190 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi tayangan video <i>TikTok house tour</i> dan dikaitkan dengan teks deskripsi sebagai stimulus untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa. 2. Siswa diberi berbagai pertanyaan oleh guru mengenai pengetahuan awalnya tentang teks deskripsi. 3. Siswa merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. <p><i>Explore (menyelidiki)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. 5. Siswa diberikan video <i>TikTok house tour</i> oleh guru untuk diamati secara cermat dan teliti. 6. Siswa berdiskusi dalam kelompok saat mengamati video <i>TikTok house tour</i>. 7. Siswa mencatat hasil pengamatan berupa ide-ide baru yang ditemukan dalam video <i>TikTok</i>. Ide-ide tersebut mencakup berbagai karakteristik dari objek yang diamati dan berbagai kebahasaan yang akan digunakan untuk menggambarkan objek. <p><i>Explain (menjelaskan)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa mempresentasikan hasil temuannya berdasarkan hasil pengamatan video <i>TikTok house tour</i>. 9. Penjelasan siswa diperkuat oleh guru berlandaskan pengetahuan yang dimiliki siswa. <p><i>Elaboration (menerapkan)</i></p>	
--	--	--

	<p>10. Siswa secara mandiri menulis sebuah teks deskripsi berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh siswa di tahap-tahap sebelumnya.</p> <p>Evaluate (evaluasi)</p> <p>12. Siswa bersama guru melakukan penilaian terhadap kinerja siswa dalam menulis teks deskripsi.</p> <p>13. Siswa berdiskusi dan mengevaluasi hasil tulisannya bersama teman.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai pembelajaran menulis teks deskripsi dengan model <i>Learning Cycle 5E</i> berbantuan <i>TikTok house tour</i>.</p> <p>2. Siswa bersama guru mengidentifikasi kendala-kendala yang dialami dalam menulis teks deskripsi.</p> <p>3. Siswa bersama guru merefleksikan dan menjelaskan manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Siswa dan guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</p>	10 Menit

F. Penilaian

Penilaian Sikap : Observasi

Penilaian Keterampilan : Tes Tulis

Tabel 3.10
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(Kelas Kontrol)

Nama Sekolah : SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Deskripsi
Kelas : VII
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
-------------	--

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek tempat (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur kebahasaan baik secara lisan dan tulis	4.2.1 Mampu membuat teks deskripsi tentang objek tempat dengan memperhatikan struktur dan kaidah keahasaannya. 4.2.2 Mampu menyajikan teks deskripsi tentang objek tempat baik secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan kaidah keahasaannya.

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan diterapkannya model terlangsung dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, siswa diharapkan mampu:

1. Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah penulisannya.
2. Menyajikan teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah penulisannya

D. Metode, Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi, penugasan.

Media : Salindia.

Alat/bahan : Laptop, proyektor, papan tulis, spidol.

Sumber Pembelajaran : Harsiati dkk., (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru bersiap-siap untuk memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, menanyakan kabar, memberikan apresepsi, dan motivasi kepada siswa. 2. Siswa diberi penjelasan oleh guru mengenai kompetensi inti dan kompetensi dasar oleh guru. 3. Siswa diberi penjelasan oleh guru mengenai indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran. 4. Siswa diberi gambaran prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan secara saksama penjelasan dari guru mengenai materi 	190 Menit

(dua kali pertemuan)	<p>menulis teks deskripsi meliputi pengertian, struktur, dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa diberi pertanyaan-pertanyaan oleh guru berkaitan dengan materi teks deskripsi. 3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi teks deskripsi yang belum dipahami. 4. Siswa dibagi ke dalam kelompok beranggotakan 4-5 orang. 5. Siswa ditugaskan untuk mencari contoh teks deskripsi. 6. Siswa secara berkelompok diminta untuk mengamati bentuk dan pola dari contoh teks deskripsi yang ditemukan. 7. Siswa diminta berdiskusi selama mengamati contoh teks deskripsi agar lebih memahami bentuk dan pola teks deskripsi. 8. Siswa diminta untuk menentukan objek yang akan digambarkan dalam sebuah teks deskripsi. 9. Siswa diminta untuk mencatat ide-ide dari objek yang akan digambarkan dalam teks deskripsi. 10. Siswa secara mandiri diarahkan oleh guru untuk menulis sebuah teks deskripsi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru mengidentifikasi kendala-kendala yang dialami dalam menulis teks deskripsi. 	10 Menit

	<p>2. Siswa bersama guru merefleksikan dan menjelaskan manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pelajaran pekan depan.</p> <p>4. Siswa dan guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</p>	
--	--	--

F. Penilaian

Penilaian Sikap : Observasi

Penilaian Keterampilan : Tes Tulis

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Reliabilitas Antarpemimbang

Pengujian reliabilitas secara internal dilakukan untuk memahami tingkat reliabilitas dari penilaian yang dibuat oleh tiga orang penilai yang terlibat dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dilakukan untuk menghindari kemungkinan adanya subjektivitas dalam pemberian nilai antara tiga penilai. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan berbantuan aplikasi komputer *IBM SPSS Statistics* versi 27 dengan langkah-langkahnya, yaitu *Analyze > Scale > Reliability Analysis*. Jika r_{hitung} pada Conbach's $\geq r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut reliabel. Adapun kriteria pengujiannya, yaitu ketika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut reliabel, sedangkan ketika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut tidak reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diteliti terdistribusi normal atau tidak. Data uji normalitas diperoleh dari nilai tes awal dan tes akhir kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data tersebut diolah dan diuji dengan menggunakan aplikasi komputer *IBM SPSS Statistics* versi 27. Tipe uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Nilai sig. (2-tailed) $> 0,050$, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.
- b) Nilai sig. (2-tailed) $< 0,050$, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam uji normalitas data berbantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics* adalah sebagai berikut.

- a) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics*, lalu klik tab *variable view*.
- b) Masukkan ‘Nilai’ dan ‘Kelas’ pada bagian *name*.
- c) Buka tab *data view* untuk mengisi nilai siswa dan ketik kode kelasnya seperti berikut (kode 1 untuk *pretest* kelas eksperimen/kelas kontrol; kode 2 untuk *posttes* kelas eksperimen/kelas kontrol).
- d) Klik menu *Analyze* \rightarrow *Descriptive statistic* \rightarrow *Explore*.
- e) Input variabel yang akan diuji pada jendela *Explore*.
- f) Klik *Plots*. Pada jendela *Explore: plots*, beri tanda centang pada *normality plots with test*, kemudian pilih *continue* dan OK.
- g) Kemudian, hasil analisis muncul pada jendal *output*. Jika nilai signifikan, sig $> 0,050$, disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak (heterogen). Jika data terdistribusi normal maka uji homogenitas menggunakan uji *Levence Statistic*, sedangkan jika data terdistribusi tidak normal maka uji homogenitas yang digunakan adalah uji *chi square*. Berikut ini langkah-langkah uji homogenitas data dengan menggunakan uji *Levence Statistic*.

- a) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics*, lalu klik tab *variable view*.
- b) Pada bagian *name* ketik ‘Nilai’ pada kolom pertama dan ‘Kelas’ pada kolom kedua.

- c) Beralih pada tab *data view* untuk mengisi nilai siswa menulis teks deskripsi pada kolom pertama dan kode kelasnya ditulis pada kolom kedua seperti berikut (kode 1 untuk *pretest /posttest* kelas eksperimen; kode 2 untuk *pretest/posttest* kelas kontrol).
- d) Klik menu *Analyze* → *Descriptive statistic* → *Explore*.
- e) Input variabel yang akan diuji pada jendela *Explore*.
- f) Pilih *Plots* dan ubah *None* pada bagian *Spread vs Level with Levene Test* menjadi *Power estimation*.
- g) Klik *Continue*, kemudian klik *OK*. Hasil analisis muncul pada jendela *output*. Jika nilai sig $F_{hitung} > 0,050$ maka disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data, atau data homogen.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas eksperimen setelah mendapat perlakuan dengan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas kontrol tanpa diberi perlakuan tertentu. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *T-test (Independent Sample T-test)* berbantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics* versi 27. Taraf signifikansi dalam uji T-test adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,050$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,050$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut.

- a) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics*, lalu tekan tab *variable view*.
- b) Pada bagian *name* ketik 'Nilai' pada kolom pertama dan 'Kelas' pada kolom kedua.
- c) Beralih pada tab *data view* untuk mengisi nilai siswa m pada kolom pertama dan kode kelasnya diketik pada kolom kedua seperti berikut (kode 1 untuk *pretest/posttest* kelas eksperimen; kode 2 untuk *pretest/posttest* kelas kontrol).

- d) Klik menu *Analyze* → *Compare means* → *Independent Sample T-test*.
- e) Input variabel nilai tes ke kotak tes variabel dan memasukkan variabel kelompok kelas ke kotak *grouping variable*. Lalu, pilih *define group*.
- f) Pada group 1 diisi angka '1' yang berarti kelas eksperimen dan pada group 2 diisi angka '2' yang berarti kelas kontrol.
- g) Kemudian, klik *Continue*, lalu OK. Hasil analisis muncul pada jendela *output*.

Berdasarkan hasil uji *T-test*, peneliti dapat menentukan dan menyimpulkan apakah hipotesis alternatif diterima atau ditolak. Bila hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

H. Prosedur Penelitian

Sugiyono (2016, hlm. 49) menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam penelitian kuantitatif meliputi: (1) perumusan masalah; penelusuran landasan teori; (2) perumusan hipotesis; (3) pengumpulan data meliputi penentuan populasi dan sampel; pengembangan instrumen termasuk pengujian instrumen; (5) analisis data; (6) penarikan kesimpulan dan saran. Alur penelitian ini digambarkan dalam bagan seperti berikut.

Bagan 3.1 Alur Penelitian



